

CENDIKIA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia

Volume 1, Nomor 4, Februari 2026

Article Info:

Received date : 25 Februari 2026

Revised date : 26 Februari 2026

Accepted date: 27 Februari 2026

Sosialisasi Pencegahan Stunting Dan Pendampingan Posyandu Balita Serta Lansia Di Desa Pagar Agung, Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

**Reyhan Diki Mustofa^{1*}, Dinda Reha Syaputri¹, Serly Dasmiyati¹, Muhammad Akbar¹,
Nurhasanah Kurniati¹, Azkia Ramadona¹, Ratih Novita Sari¹, Trize Maretza¹**

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

***Email Correspondence : reyhandikimustofa_23041070275@radenfatah.ac.id**

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang masih menjadi perhatian dalam pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia. Kondisi ini terjadi akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu panjang yang dapat menghambat pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Selain itu, pelayanan kesehatan bagi kelompok lansia juga perlu mendapatkan perhatian melalui kegiatan Posyandu sebagai upaya promotif dan preventif berbasis masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan stunting serta mendukung pelaksanaan Posyandu balita dan lansia di Desa Pagar Agung, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi kesehatan serta pendampingan kegiatan Posyandu. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2026 di Balai Desa Pagar Agung dengan sasaran utama ibu hamil dan lansia. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelayanan kesehatan Posyandu. Mahasiswa turut membantu kader Posyandu dalam kegiatan penimbangan balita, pencatatan data pertumbuhan, serta pemeriksaan kesehatan lansia. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, kesehatan ibu dan anak, serta pencegahan stunting sejak dini.

Kata Kunci: Stunting, Posyandu, Balita, Lansia, Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem that remains a concern in public health development in Indonesia. This condition occurs due to long-term malnutrition, which can hinder children's physical growth and cognitive development. Furthermore, health services for the elderly also require attention through Posyandu activities as a community-based promotive and preventive effort. This community service activity aims to increase public knowledge about stunting prevention and support the implementation of Posyandu for toddlers and the elderly in Pagar Agung Village, Rambang District, Muara Enim Regency. The methods used in this activity are health socialization and mentoring Posyandu activities. The activity was held on January 19, 2026, at the Pagar Agung Village Hall, primarily targeting pregnant women and the elderly. The results of the activity showed high community enthusiasm in participating in Posyandu socialization and health services. Students also assisted Posyandu cadres in weighing toddlers, recording growth data, and health checks for the elderly. This activity has a positive impact on increasing public knowledge about the importance of balanced nutrition, maternal and child health, and early stunting prevention.

Keywords: *Stunting, Integrated Health Post, Toddlers, Elderly, Community Service.*

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi dalam waktu lama, terutama pada masa 1.000 hari pertama kehidupan. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga memengaruhi perkembangan kognitif dan produktivitas di masa depan. Oleh karena itu, pencegahan stunting menjadi salah satu prioritas dalam program pembangunan kesehatan di Indonesia.

Upaya pencegahan stunting dapat dilakukan melalui peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, kesehatan ibu hamil, serta pemantauan pertumbuhan anak secara rutin. Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang berperan penting dalam upaya tersebut adalah Posyandu. Posyandu merupakan layanan kesehatan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu, bayi, balita, serta lansia melalui kegiatan promotif dan preventif.

Posyandu memiliki peran strategis dalam memantau pertumbuhan balita, memberikan edukasi gizi kepada orang tua, serta melakukan pemeriksaan kesehatan dasar bagi lansia. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memperoleh layanan kesehatan secara rutin sehingga berbagai permasalahan kesehatan dapat dideteksi sejak dini (Mustongklang, 2026).

Di Desa Pagar Agung, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim, kegiatan Posyandu dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan kader kesehatan, bidan desa, serta partisipasi masyarakat. Namun, masih diperlukan upaya edukasi dan pendampingan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting sejak dini.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pencegahan stunting dan pendampingan Posyandu balita serta lansia di Desa Pagar Agung. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mendukung pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh kader Posyandu.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan perangkat desa, kader Posyandu, serta tenaga kesehatan yang bertugas di Desa Pagar Agung untuk memastikan kelancaran kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga menyiapkan materi edukasi mengenai stunting, gizi seimbang, serta kesehatan ibu dan anak. Persiapan lainnya meliputi penyediaan alat dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan Posyandu seperti timbangan balita, alat ukur tinggi badan, tensimeter, serta media edukasi yang digunakan dalam penyuluhan.

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa kegiatan utama. Pertama, sosialisasi pencegahan stunting yang dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Materi sosialisasi disampaikan oleh bidan desa dengan menjelaskan pengertian stunting, penyebab stunting, pentingnya pemenuhan gizi seimbang, serta upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan. Dalam kegiatan ini peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan sesi tanya jawab mengenai pemenuhan gizi dan pola asuh anak. Kedua, pendampingan Posyandu balita yang dilakukan dengan membantu tenaga kesehatan dan kader Posyandu dalam kegiatan penimbangan berat badan balita, pengukuran tinggi badan, serta pencatatan data pertumbuhan anak. Ketiga, pendampingan Posyandu lansia melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan seperti pengukuran tekanan darah dan berat badan, serta pemberian edukasi mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat bagi lansia. Tahap evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan mengamati tingkat partisipasi masyarakat selama kegiatan berlangsung serta melakukan

diskusi dengan kader Posyandu dan tenaga kesehatan mengenai pelaksanaan dan keberlanjutan kegiatan. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan partisipasi langsung. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses kegiatan sosialisasi dan pelayanan Posyandu, sedangkan dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto serta pencatatan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program. Partisipasi langsung dilakukan melalui keterlibatan mahasiswa dalam membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu dan berinteraksi dengan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan Stunting

Kegiatan sosialisasi pencegahan stunting dilaksanakan di Balai Desa Pagar Agung pada tanggal 19 Januari 2026 dengan sasaran utama ibu hamil dan masyarakat setempat. Materi yang disampaikan meliputi pengertian stunting, penyebab stunting, pentingnya pemenuhan gizi seimbang, serta upaya pencegahan sejak masa kehamilan.

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, terutama pada masa 1.000 hari pertama kehidupan, yaitu sejak masa kehamilan hingga usia dua tahun. Kondisi ini dapat berdampak pada gangguan perkembangan fisik maupun kognitif anak sehingga memengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan (Lismasari et al., 2024).

Dalam kegiatan sosialisasi ini, bidan desa memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi selama masa kehamilan, pemberian ASI eksklusif, serta pemberian makanan pendamping ASI yang bergizi. Edukasi mengenai gizi seimbang kepada ibu hamil dan ibu balita merupakan langkah strategis dalam mencegah terjadinya stunting pada anak (Sagita et al., 2024).

Selain itu, kegiatan edukasi kesehatan yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya pemenuhan gizi bagi anak. Peningkatan literasi gizi keluarga melalui edukasi berbasis komunitas dapat meningkatkan pemahaman masyarakat hingga 10–20% dalam penerapan prinsip gizi seimbang (Marlenywati et al., 2024).

Kegiatan sosialisasi juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab sehingga peserta dapat menyampaikan berbagai pertanyaan mengenai pola asuh anak dan pemenuhan kebutuhan gizi keluarga. Pendekatan edukatif melalui ceramah interaktif dan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan stunting (Azzahra et al., 2023).

Kegiatan ini sejalan dengan laporan kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa KKN UIN Raden Fatah Palembang yang menyebutkan bahwa edukasi stunting kepada ibu hamil dan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kesadaran mengenai kesehatan ibu dan anak serta mencegah stunting sejak dini (Mustongklang, 2026).

Pendampingan Posyandu Balita dan Lansia

Selain kegiatan sosialisasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diisi dengan pendampingan kegiatan Posyandu balita dan lansia. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu kader Posyandu dalam melakukan penimbangan berat badan balita, pengukuran tinggi badan, serta pencatatan data pertumbuhan anak.

Pemantauan pertumbuhan balita melalui Posyandu merupakan salah satu strategi penting dalam mendeteksi risiko stunting sejak dini. Melalui pengukuran antropometri seperti berat badan dan tinggi badan, petugas kesehatan dapat mengetahui status gizi anak dan memberikan intervensi yang tepat apabila ditemukan masalah pertumbuhan (Alfajri et al., 2022). Selain balita, kegiatan Posyandu juga memberikan pelayanan kesehatan bagi kelompok lansia. Pemeriksaan kesehatan lansia yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi pengukuran tekanan

darah dan berat badan. Pelayanan kesehatan bagi lansia bertujuan untuk menjaga kualitas hidup dan mendeteksi berbagai masalah kesehatan sejak dini.

Kegiatan pendampingan Posyandu oleh mahasiswa juga membantu meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Mahasiswa dapat membantu proses pencatatan data kesehatan, memberikan edukasi kepada masyarakat, serta mendukung kegiatan promotif dan preventif di tingkat desa (Resiyanthi et al., 2022).

Respon dan Partisipasi Masyarakat

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan Posyandu di Desa Pagar Agung mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi serta pelayanan kesehatan yang diberikan.

Partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam keberhasilan program kesehatan berbasis komunitas. Semakin tinggi tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Posyandu, maka semakin besar pula peluang keberhasilan program pencegahan stunting (Mahalia & Ramadhani, 2023). Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara mahasiswa, tenaga kesehatan, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di desa.

Dampak Kegiatan terhadap Pengetahuan Masyarakat

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan Posyandu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting serta pemantauan pertumbuhan anak secara rutin.

Edukasi kesehatan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan ibu mengenai stunting dan gizi seimbang sehingga dapat mendorong perubahan perilaku dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak (Ristiani et al., 2023).

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai gizi dan kesehatan anak, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif memanfaatkan layanan Posyandu serta menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Edukasi Stunting

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pencegahan stunting dan pendampingan Posyandu balita serta lansia di Desa Pagar Agung telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, kesehatan ibu dan anak, serta pencegahan stunting sejak dini. Selain itu, pendampingan Posyandu membantu kader kesehatan dalam melaksanakan

pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran masyarakat serta menurunkan risiko stunting di desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Pagar Agung yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing serta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, N. K., Azzahra, G. N. A., Habiba, C., & Andayani, N. D. P. (2023). Edukasi stunting pada ibu balita di Kelurahan Pasar Kliwon. *Journal of Midwifery in Community*.
- Alfajri, A. L., Lubis, D., Putri, A. L. W., et al. (2022). Upaya pencegahan stunting melalui peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya gizi dan pola asuh anak di Desa Ngambarsari. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*.
- Lismasari, F. E., Salsabila, T. A., Sitorus, K. N. B., & Trisnawati. (2024). Edukasi gizi ibu hamil untuk pencegahan stunting di Posyandu Rosella Desa Pelambaian. *JDISTIRA: Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*.
- Marlenywati, M., Rizky, A., Fitriani, N., & Dewi, S. Z. (2024). Edukasi gizi seimbang pada ibu balita sebagai upaya pencegahan stunting. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*.
- Mahalia, L. D., & Ramadhani, J. (2023). Upaya pencegahan stunting melalui penyuluhan bagi ibu balita. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Mustongklang, R. D. (2026). Tekan Risiko Stunting, KKN 84 UIN Raden Fatah Dampingi Posyandu Lansia dan Balita di Desa Pagar Agung. Kompasiana
- Resiyanthi, N. K. A., Laksmi, I. G. A. P. S., et al. (2022). Gerakan pencegahan stunting melalui edukasi kader Posyandu. *Jurnal Pengabdian Mandiri*.
- Ristiani, R., Pakpahan, A. L. H., Elpriska, E., & Syariena, S. (2023). Edukasi gizi seimbang anak pada ibu di Posyandu balita dalam upaya pencegahan stunting. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sagita, Y. D., Latifah, U., Rahmah, Y., et al. (2024). Peningkatan pengetahuan ibu balita tentang stunting melalui edukasi di Posyandu Adiluwih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.